

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di SDN Kepuh I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Demontrasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam melaksanakan sholat fardlu kelas III di SDN Kepuh I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan, dan sebelumnya dilakukan pra siklus. Setiap siklus ada empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penerapan metode demontrasi ini adalah:
 - (a). Guru mempersiapkan alat-alat peraga.
 - (b). Guru menjelaskan kepada siswa apa yang direncana dan apa yang akan di kerjakan.
 - (c). Guru mendemontrasikan kepada siswa secara perlahan-lahan, serta memberikan penjelasan yang cukup singkat.
 - (d) Siswa menirukan guru mendemontrasikan gerakan sholat dengan bersama-sama.
 - (e) Guru menyuruh siswa untuk mendemontrasikan gerakan solat fardlu secara berkelompok dan individual.

Dan hasil penerapan diatas berjalan dengan lancar, karena pada siklus II sudah tidak perlu lagi adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas III SDN Kepuh I pada mata pelajaran melaksanakan sholat fardlu setelah adanya implementasi metode demonstrasi di SDN Kepuh I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai hasil tes prestasi belajar siswa yaitu:
 - a. Prestasi belajar siswa sebelum penerapan metode demonstrasi dengan nilai rata-rata 61,25 atau 5 % termasuk dalam kategori motivasi rendah.
 - b. Prestasi belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,75 atau 8 % termasuk dalam kategori motivasi sedang.
 - c. Prestasi belajar siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata 80,4 atau 100% termasuk dalam kategori prestasi belajar siswa tinggi,
 - d. Prestasi belajar siswa sesudah penerapan metode Demonstrasi dengan nilai rata-rata 80,4 atau 100% termasuk dalam kategori prestasi belajar siswa kelas III SDN Kepuh I Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar penerapan metode demonstrasi ini, diterapkan di dalam pembelajaran pada bidang studi perndidikan agama Islam khususnya

pelajaran melaksanakan sholat fardlu , karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Agar dalam penerapan metode demonstrasi benar-benar efektif, guru harus secara konsisten mengikuti prosedur metode Demonstrasi , menggunakan media belajar praktekkan sholat fardlu dengan gerakan sholat dan melafalkan bacaan sholat dengan tertib , dengan cara mempraktekan sholat fardlu di depan kelas satu persatu, disamping itu, guru perlu kreatif untuk mendesain model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Agar siswa selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena ini semua merupakan jalan untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Agar siswa lebih meningkatkan prestasi belajar, sebab terbukti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang lebih profesional.

5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Selanjutnya hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat dipergunakan peneliti lebih lanjut sebagai kajian untuk diadakannya penelitian tentang penerapan metode demonstrasi terhadap variabel-variabel yang lain.